

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan olahraga pada tingkat nasional maupun internasional, olahraga individu prestasi lebih maju selangkah daripada olahraga tim atau beregu, terutama dilihat dari sudut kualitas, seperti cabang tenis lapangan, tenis meja, bulutangkis, olahraga beladiri dan olahraga lainnya.

Khususnya cabang olahraga permainan tenis lapangan, dewasa ini sangat digemari baik oleh anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua yang telah lanjut usia sangat menggemari olahraga ini. Hal ini disebabkan karena mempunyai daya tarik yang dimiliki pada olahraga permainan tersebut antara lain bahwa permainan penuh dengan tipuan, dinamis, menonjolkan kegembiraan, keceriaan dan peraturannya sangat ketat untuk menjaga sportivitas.

Untuk dapat melakukan suatu permainan tenis yang enak dilihat, terlebih dahulu seorang pemain harus menguasai teknik dasar pukulan yang baik. Dalam permainan tenis lapangan, penguasaan teknik dasar yang benar merupakan modal utama untuk belajar teknik permainan. Teknik dasar tersebut harus dimiliki oleh setiap pemain baik pemula maupun lanjutan melalui latihan-latihan yang intensif. Syarat mutlak untuk dapat berlatih dengan giat adalah kemampuan fisik, karena memiliki fisik yang baik untuk melakukan teknik apapun menjadi lebih baik. Apabila kondisi fisik kurang baik atau rendah, atlet cepat mengalami kelelahan. Kelelahan akan merusak pola teknik yang telah dikuasai atlet.

Menurut Schraff yang dikutip oleh Putra (2009:79) teknik dasar permainan tenis yaitu *forehand, backhand, volley, dan service*. teknik dasar permainan tenis cukup sulit, untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain perlu mencari cara latihan yang tepat, salah satu cara

agar tercapai prestasi yang maksimal, harus disiapkan dengan latihan yang teratur, terarah dan terprogram. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan tenis lapangan yaitu teknik dasar pukulan *forehand*.

Berdasarkan hal di atas, jelas untuk mencapai keterampilan bermain yang tinggi dibutuhkan latihan-latihan yang intensif dan terprogram yang direncanakan dengan baik. Dari sekian banyak metode latihan yang dapat meningkatkan kemampuan bermain, penulis memilih penerapan metode latihan *drill*. Metode latihan *drill* adalah merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Mencermati bentuk metode latihan di atas, pada dasarnya metode latihan *drill* ini mengarah pada pengembangan penampilan gerak tubuh agar lebih maksimal. Sehingga dapat diasumsikan apabila metode latihan *drill* ini diterapkan maka akan dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap kemampuan teknik pukulan *forehand* dalam cabang permainan tenis lapangan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan mahasiswa semester VI prodi penjasokes dalam melakukan pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan?
- b. Bagaimana pengaruh latihan *drill* terhadap kemampuan mahasiswa semester VI prodi penjasokes dalam melakukan pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan?

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini penulis batasi pada masalah sebagai berikut “apakah terdapat pengaruh latihan *drill* terhadap pukulan *forehand* pada mahasiswa semester VI prodi penjaskes?”.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “mengetahui pengaruh latihan *drill* terhadap kemampuan pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan pada mahasiswa semester VI prodi penjaskes”.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk lebih meningkatkan keterampilan pukulan *forehand* pada permainan tenis lapangan.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang objektif bagi para guru mata pelajaran penjaskes.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi salah satu referensi guna kemajuan dan pengembangan Ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran penjaskes.